

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebanyak dua siklus untuk peningkatan keterampilan menulis halus melalui penggunaan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas II SD Negeri Kertonatan 1 Kartasura Sukoharjo tahun pelajaran 2016/2017, dapat diambil simpulan bahwa penggunaan metode *Guided Note Taking* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis halus terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis halus siswa kelas II SD Negeri Kertonatan 1 Kartasura Sukoharjo dengan baik.

Peningkatan keterampilan menulis halus terjadi di setiap siklus yang dilaksanakan. Sebagai buktinya, pada pra siklus nilai rata-rata kelas untuk keterampilan menulis halus sebesar 61,6. Sedangkan pada siklus I nilai rata-rata kelas untuk keterampilan menulis halus sebesar 67,97. Pada siklus II nilai rata-rata kelas untuk keterampilan menulis halus sebesar 82,14. Selain itu peningkatan keterampilan menulis halus juga dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa kelas II pada materi menulis halus. Pada pra siklus, hanya ada 4 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 (KKM) atau hanya sekitar 19,1% dari 21 siswa. Penggunaan metode *Guided Note Taking* yang dimulai pada siklus I memberikan dampak positif bagi siswa. Pada siklus I sedikit meningkat menjadi 13 siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 (KKM) atau sekitar 61,9%. Kemudian pada siklus II hasil keterampilan menulis halus siswa menunjukkan sebanyak 17 siswa atau 80,9% siswa dari 21 siswa mendapat nilai ≥ 70 (KKM). Secara klasikal peningkatan persentase pada siklus II tersebut sudah mencapai indikator ketercapaian sebesar 80%, hasil akhir siklus II melebihi indikator ketercapaian yaitu 80,9%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, peningkatan keterampilan menulis halus dengan penggunaan metode *Guided Note Taking* pada siswa kelas II SD Negeri Kertonatan 1 Kartasura Sukoharjo dapat dikemukakan implikasi

teoretis dan implikasi praktis hasil penelitian sebagai berikut :

1. Implikasi Teoretis

Implikasi teoretis menjadi rujukan teoretis untuk riset dan penerapan metode *Guided Note Taking* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dijadikan referensi dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yaitu dapat menjadi metode untuk pembelajaran menulis halus. Berdasarkan simpulan di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik materi pembelajaran mampu memberikan kontribusi yang nyata bagi peningkatan kualitas pada proses pembelajaran, kinerja guru dan aktivitas siswa. Oleh karena itu penggunaan metode pembelajaran yang tepat menjadi salah satu alternatif penting dalam kesuksesan pembelajaran.

C. Saran

Sesuai dengan simpulan dan implikasi yang telah diuraikan di atas, maka penulis memberikan saran-saran yang diberikan sebagai sumbangan pemikiran untuk peningkatan mutu pembelajaran di Sekolah Dasar pada umumnya dan perbaikan pembelajaran di SD Negeri Kertonatan 1 Kartasura Sukoharjo pada khususnya sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah dalam hal ini kepala sekolah, supaya selalu memberikan sosialisasi kepada guru dan forum KKG mengenai kelebihan penggunaan metode *Guided Note Taking* dalam pembelajaran khususnya keterampilan, karena dapat melatih siswa untuk memupuk kebiasaan belajar yang baik. Selain itu, juga memberikan kesempatan bekerjasama antar siswa, dan mampu memberikan kesempatan siswa untuk saling berdiskusi secara kelompok terhadap berbagai permasalahan yang ada.

2. Bagi Guru

- a. Sebaiknya guru tidak hanya menerapkan metode *Guided Note Taking* pada pembelajaran Bahasa Indonesia saja namun perlu mencoba menerapkannya pada pembelajaran lainnya;
- b. Guru hendaknya saling memberikan masukan bagi rekan guru yang lain untuk berusaha menerapkan metode-metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, termasuk salah satunya metode *Guided Note Taking*.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya ikut berpartisipasi dalam pembelajaran menulis halus dengan penggunaan metode *Guided Note Taking*, dan tidak malu-malu untuk bertanya atau berpendapat pada saat berdiskusi;
- b. Meningkatkan keseriusan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis halus dengan penggunaan metode *Guided Note Taking*.

4. Bagi Penulis Lain

- a. Bagi penulis yang menggunakan variabel metode *Guided Note Taking* hendaknya ditambahkan variasi-variasi dalam tindakan yang dilaksanakan sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan kualitas dampak yang diharapkan;
- b. Bagi penulis yang menggunakan variabel Bahasa Indonesia atau variabel metode *Guided Note Taking*, sebaiknya perlu ditambahkan kajian-kajian teori dan sumber pustaka yang lebih banyak sehingga mampu memperbaiki serta melengkapi kekurangan maupun kesalahan yang ada pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, H. Z. (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Sugiyarto el-Zuhry.
- Aryani, H. Z. (2004). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Nuansa Aksara Grafika.
- Budiasih, D. Z. (2001). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Di Kelas Rendah*. Yogyakarta: PAS.
- Damayanti, R. (2015). “Penggunaan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Tentang Persiapan Kemerdekaan Indonesia”. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Hartanto, D. (2015). “Penerapan Metode Guided Note Taking Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia”. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Hokisson, G. E. (1992). *Language Arts*. New York: Maxwell Macmillan International Publishing Group.
- Kartianto, M. (2015, April). *MAKALAH : "KETERAMPILAN DASAR MENGAJAR"*. Retrieved Maret 14, 2016, from 178 Warnet Meulaboh: <http://warnawarnimakalah.blogspot.co.id>
- Khairun, P. (2015, Mei). *Official Account of Nisa*. Retrieved Maret 14, 2016, from KETERAMPILAN MEMBIMBING DISKUSI KELOMPOK KECIL : <http://khairunnisapoooh.blogspot.co.id>
- Laurie, S. (2015). Handwriting Instruction: An Analysis of Perspectives from Three Elementary Teacher. *Texas Journal of Literacy Education*, 3.
- Mayfield, L. O. (1992). *Emergensi Literacy*. Needham : Library Of Congress Catalogin.
- Pattawan, N. (2009). The effect of guided note taking during lectures on thai university student understanding of electromagnetism. *Research in Science and Technological Education*, 27.
- Puspitaningrum. (2016). “Penggunaan Metode Drill Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung”. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Rukayah. (2013). *PEDOMAN PELAKSANAAN MENULIS DENGAN PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE DI SEKOLAH DASAR*. Surakarta: UNSPRESS.
- Silberman, M. (2013). *Pembelajaran Aktif 101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: PT Indeks.
- Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sunendar, I. D. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, S. A. (2015). *PENELITIAN TINDAKAN KELAS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprijono, A. (2013). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Triyanto, D. K. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- UNS, T. P. (2017). *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Tahun 2017*. Surakarta: UNS Pers.
- Widianingrum, U. W. (2016). *Peningkatkan Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Melalui Media Kartu Magic*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret.
- Zuhdi, A. R. (2002). *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Zulela. (2012). *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.